

Pengaruh Pembelajaran Metode *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan

Puput Meilanis, Muhammad Nur Hadi

email: meilanismeil5@gmail.com, nurhadi@yudharta.ac.id

(Universitas Yudharta Pasuruan)

Abstrak

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan yakni rendahnya prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya penggunaan metode pembelajaran yang klasikal yaitu lebih banyak didominasi oleh guru, minimnya pemahaman siswa terhadap materi, jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan. Dari adanya permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Snowball Throwing* serta mengathui pengaruh metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.*

Metode penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik analisis inferensial. Alat pengumpulan data menggunakan angket, tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan pembuktian hipotesis.

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI TKJ di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 58,1, sedangkan setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 75,8 pada jumlah siswa 30 orang. Hal tersebut dibuktikan melalui pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment dengan hasil $r_{xy} = 0,781$ harga tersebut $>$ dari harga r tabel 0,361 pada taraf signifikan 5% yang menyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh kuat. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mapel Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.*

Kata Kunci: *pengaruh, metode pembelajaran, prestasi belajar*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, demokratis. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar dapat dipahami dengan baik khususnya di sekolah dan

lembaga-lembaga pendidikan yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan demi tercapainya tujuan pendidikan nasional dalam mewujudkan manusia yang bertaqwa dan berbudi pekerti.

Penggunaan suatu metode pembelajaran sangatlah penting dalam menentukan suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran, semakin baik metode tersebut, maka semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran, bukan hanya itu ketika seorang pendidik ingin mengetahui hasil dari proses pembelajaran maka penggunaan metode yang tepat pun harus diperhatikan oleh pendidik. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi pembelajaran yang telah ditetapkan, dengan demikian metode dalam rangkaian pembelajaran memegang peran yang sangat penting.

Tuntutan untuk mencapai tujuan akhir dalam setiap pembelajaran secara tidak langsung membuat para pendidik melakukan terobosan dan inovasi dalam mencapai tujuan akhir tersebut.² Pengaruh perkembangan metodologi pembelajaran dan tuntutan yang optimal pada hasil suatu pembelajaran juga berdampak pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Problematika metode pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar ataupun prestasi belajar siswa. Akhir-akhir ini, banyak metode baru yang dikeluarkan yang ternyata tidak juga memberikan perubahan secara mendasar. Metode pembelajaran yang secara teoritis dipandang lebih baik, ketika diterapkan dilapangan juga tidak begitu efektif, bahkan cenderung mungkin memunculkan masalah-masalah baru, tidak jarang suatu metode justru membuat kegiatan pembelajaran semakin kacau, dimana guru dan siswa merasa terbebani, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan sebagainya.³

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam penyampaian materi yang membutuhkan penalaran dan pemahaman konsep adalah metode pembelajaran *Snowball Throwing*. *Snowball Throwing* dapat digunakan apabila materi yang akan dipelajari berupa

¹ Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf," *Universitas Singaperbangsa Karawang*, no. 20 (2018): 123–144.

² Silviana Nur Faizah, "HAKIKAT BELAJAR DAN PEMBELAJARAN Silviana," *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1*, no. 2 (2017): 176–185, [file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223%20(1).pdf).

³ Lutfi Gusmawati, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pendidikan dan Ilmu Sosial 2*, no. April 2020 (2020): 36–42.

narasi tertulis. Metode pembelajaran ini paling sesuai dengan tujuan pembelajaran yang lebih kepada penguasaan konsep daripada penguasaan kemampuan. Metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu metode pembelajaran yang diadopsi pertama kali dan game fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain. Dalam konteks pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas untuk menunjuk siswa yang diharuskan menjawab soal dari guru.⁴ Metode ini digunakan untuk memberikan konsep pemahaman materi yang sulit kepada siswa serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam memahami materi tersebut.⁵

SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan mengalami sejumlah problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI. Salah satunya adalah minimnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang telah disajikan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya siswa tidak fokus terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan adanya terhadap metode pembelajaran yang klasik yaitu lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa pandai saja sedangkan siswa yang kurang minat belajarnya cenderung bersifat pasif. Siswa juga kurang minat terhadap materi PAI karena materi PAI adalah mata pelajaran yang bersifat abstrak dan bersifat menghafal. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah diharapkan.

Metode *snowball throwing* juga memiliki beberapa kelebihan yang semuanya melibatkan keikutsertaan peserta didik dalam pembelajaran, antara lain:

1. Suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena setiap peserta didik bermain dengan cara melempar bola kertas kepada peserta didik yang lain.
2. Peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada peserta didik lain.
3. Peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
4. Pendidik tidak terlalu repot membuat media pembelajaran, karena peserta didik terjun langsung atau berpraktek.
5. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.

⁴ N Siregar and N F Siregar, "Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidempuan," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan ...* 08, no. 02 (2020): 213–222, <http://194.31.53.129/index.php/DI/article/view/3199>
<http://194.31.53.129/index.php/DI/article/download/3199/2324>.

⁵ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 226.

6. Ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Disamping terdapat kelebihan, tentu saja metode *snowball throwing* juga mempunyai kekurangan. Kelemahan dari metode ini antara lain:

1. Sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai peserta didik hanya sedikit.
2. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk peserta didik mendiskusikan materi pelajaran.
3. Memerlukan waktu yang lumayan panjang.
4. Peserta didik yang nakal cenderung berbuat onar.
5. Suasana kelas sering gaduh karena kelompok dibuat oleh peserta didik sendiri.

Menurut peneliti, dengan berbagai kelebihan metode pembelajaran *snowball throwing* maka akan mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.

Pembahasan

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik, baik analisis inferensial maupun non inferensial. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun strategi pembelajaran peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris dilapangan. Penelitian kuantitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang ada di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan mengenai Pengaruh pembelajaran metode *Snowball Thowing* terhadap prestasi belajar mapel PAI.

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan. Pertimbangan yang dilandasi saat pemilihan lokasi, yaitu (1) Peneliti sudah pernah melakukan kegiatan mengajar di SMK ar-Roudhoh Beji Pasuruan yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan, sehingga hal ini mempermudah peneliti dalam mendapatkan informasi dan data mengenai penelitian yang dilakukan (2) SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan mengalami sejumlah problem yang dihadapi dalam proses pembelajaran PAI. Salah satunya adalah minimnya pemahaman

siswa terhadap materi-materi yang telah disajikan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya siswa tidak fokus terhadap materi yang sedang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan adanya terhadap metode pembelajaran yang klasik yaitu lebih banyak didominasi oleh guru.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) Observasi (2) Wawancara (3) Tes (4) Dokumentasi. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru mapel PAI dan juga sebagian siswa di SMK Ar-Roudhoh Beji, melalui wawancara tersebut peneliti mengetahui mengenai apa saja yang menjadi problem dalam pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan oleh peneliti berupa foto saat KBM berlangsung, foto dengan pihak kepala sekolah dan guru mapel PAI dan juga beberapa dokumentasi yang mendukung hasil analisis yang didapatkan ketika penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan uji validitas, uji realibilitas dan pengujian hipotesis.

2. Penerapan Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran *snowball throwing* di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan terdiri dari 3 tahapan, antara lain:

1) Tahap Persiapan

Persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode *snowball throwing* yang dilakukan peneliti di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan dipersiapkan untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif dan tersusun agar berjalan secara sistematis dan mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Seperti halnya menyusun RPP yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Guru menyusun RPP berdasarkan kompetensi dasar (KD) dengan tujuan agar siswa mampu menerapkan aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik yang biasanya disertai dengan indikator pembelajaran, adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Menjelaskan makna beriman kepada kitab-kitab Allah Swt
- b. Menyebutkan kitab-kitab dan rasul penerimanya
- c. Menyebutkan rasul dan nabi yang menerima kitab-kitab Allah Swt
- d. Membaca dalil- dalil *naqli* yang berkaitan dengan iman kepada kitab-kitab Allah Swt

- e. Membaca dalil- dalil *aqli* yang berkaitan dengan iman kepada kitab-kitab Allah Swt
- f. Menjelaskan hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah Swt

Berdasarkan indikator yang telah ditentukan, guru menentukan tujuan pembelajaran dengan harapan siswa mampu memahami materi beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. Setelah guru menyusun tujuan pembelajaran guru harus bisa menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran pda saat itu.

2) Tahap Penyampaian (kegiatan Inti)

Awal pembelajaran dikelas dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a sebagai pemberian sugesti positif pada siswa. Setelah itu guru bercakap-cakap kepada siswa seperti menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa, hingga siswa benar-benar siap untuk menerima materi yang akan disampaikan.

Setelah semua siswa terkondisikan dan siap menerima materi pembelajaran, kemudian guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok dimana masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat materi dari guru lalu masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas berisi pertanyaan) kemudian dilempar ke siswa lain yang masing-siswa menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.

Terkait dengan penerapan metode pembelajaran *snowball throwing* yang paling utama adalah jelas terlihat semua siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dimana semua siswa tidak hanya dituntut untuk membuat pertanyaan tetapi juga siswa melakukan kegiatan fisik yaitu melempar bola berisi pertanyaan tersebut.

Guru juga melihat adanya siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran tersebut yaitu ketika salah satu siswa mendapat bola pertanyaan tetapi mereka tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut, adapun untuk mengatasi kendala tersebut yakni siswa yang berdekatan dengan teman yang terkena bola pertanyaan tersebut agar dibantu untuk menjawab pertanyaan yang ia terima.

Disisi lain metode pembelajaran *snowball throwing* mempunyai kelebihan dan kekurangan, ada beberapa kelebihan antara lain:

- Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.

- Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- Pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terlibat langsung dalam praktik. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- Ketiga aspek kognitif, afektif, psikomotorik dapat tercapai⁶

Selain itu metode pembelajaran *snowball throwing* juga memiliki kekurangan, antara lain:

- Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang diberikan.
- Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
- Memerlukan waktu yang panjang.
- Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa

3) Tahap Akhir Pembelajaran

Pada tahap ini guru memberikan ulasan kepada siswa mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah sudah memahami materi bab beriman kepada kitab-kitab Allah pada pertemuan hari ini.

Ketika pembelajaran dirasa cukup dan siswa nampak memahami materi pembelajaran setelah itu guru memberikan tes tulis kepada siswa dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Setelah mengerjakan tes tersebut, guru menutup pembelajaran dengan do'a dan diakhiri dengan salam.

3. Pengaruh Pembelajaran Metode *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel PAI di SMK Ar-Roudhoh Beji

Pembahasan ini berisi tentang data-data yang berhubungan dengan Pengaruh Pembelajaran Metode *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar Siswa Mapel PAI di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan dengan menggunakan 20 pertanyaan melalui angket

⁶ a Kajian Teori, "Kajian Teori Snowball Throwing" (2016): 10–41.

yang disebarikan kepada 30 responden siswa kelas XI TKJ SMK Ar-Roudhoh Beji yang telah menjadi sampel penelitian.

Setelah peneliti menyebarkan soal *pre-test* dan *post-test*, kemudian peneliti akan melakukan perbandingan antara perolehan nilai soal *pre-test* dan *post-test*. Adapun perbandingan yang akan peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Perbandingan Nilai *pre-test* dan *post-test*

No	Nama	Nilai	
		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Achmad Dani	55	70
2	Ahmad Firdaus	50	65
3	Ainul Hikma	60	80
4	Aisa Mudrikatus Salma	50	75
5	Aldi Firmansyah	50	70
6	Andriansyah	60	75
7	Darmawan Agus Prasetyo	60	70
8	Eko Ferdi Setiawan	70	85
9	Esa Kurniawati	60	75
10	Fajar Ilham	45	75
11	Imam Budi Utomo	65	80
12	Jaza Irotul Aliyun	45	70
13	M. Nur Alfian	40	65
14	Mocahamad Abidurahman	70	85
15	Muhammad Naufal	55	70
16	Muhammad Wildan	60	80
17	Muhammad Ali Fikri	60	75
18	Muhammad Aflah Fajrul Falah	70	85
19	Muhammad Mukhlison	60	80
20	Muhammad Rizal Aril	55	85
21	Muhammad Andre Saputra	55	70
22	Muhammad Mufarrijal Ikhwan	65	70

23	Muhammad Yudha Andriansyah	70	85
24	Mula Faraduddin Hocca	55	75
25	Nuril Majidah	60	65
26	Radhito Oktafiano	65	80
27	Rycki Adam	60	80
28	Sri Wahyuni	55	65
29	Wahyudi Mas Aldi	50	85
30	Zaidan Ahmad Firdaus	70	85
	Rata-rata	58,1	75,8

Pada tabel 1 dapat disimpulkan mengenai perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan sebelum diterapkannya metode pembelajaran *snowball throwing* dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *snowball throwing*. Terlihat pada tabel diatas siswa memiliki perubahan nilai yang signifikan dari ketentuan ambang batas nilai KKM 75 mapel Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti dapat menyimpulkan dengan adanya metode pembelajaran *snowball throwing* di SMK Ar-Roudhoh Beji berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI di kelas XI TKJ.

Berdasarkan data hasil perhitungan tentang Pengaruh metode pembelajaran *snowball throwing* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji, maka untuk mengetahui kategori prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Kategori Prestasi Belajar Siswa

No	Nilai	Deskripsi
1	80-100 (A)	Baik sekali. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi

		semua kompetensi dasar.
2	70-79 (B)	Baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis sebagian besar kompetensi dasar tetapi kurang bisa mengevaluasi dua kompetensi dasar ³
3	60-69 (C)	cukup baik. Dapat mengingat, mengetahui, menerapkan sebagian kompetensi dasar tetapi kurang bisa menganalisis dan mengevaluasi beberapa kompetensi dasar.
4	50-59 (D)	kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebagian kecil kompetensi dasar.
5	0-49 (E)	Sangat Kurang. Hanya dapat mengingat, mengetahui, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi satu atau dua kompetensi dasar.

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* di SMK Ar-Roudhoh Beji adalah baik sekali, hal ini terbukti bahwa dari 30 siswa sebagai objek penelitian ini terdapat beberapa siswa yang memperoleh nilai 80-100 dengan kriteria baik sekali sedangkan beberapa siswa yang lain berada pada kategori baik dengan perolehan nilai 70-79.

1. Uji Validitas

Penguji validitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket kepada 30 siswa. Pengujian validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan secara statistic dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Tujuan dari pengujian validitas ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kevalidan suatu instrument, kemudian mengumpulkan hasil pengisian instrument kedalam tabel untuk menghitung nilai koefisien korelasi.

Dari hasil hitungan tersebut penulis masukkan kedalam rumus uji validitas, kemudian penulis menghitung r hitung nya, kriteria valid atau tidak nya suatu instrument adalah jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil dari pengujian validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Uji Validitas Butir Soal *pre-test* dan *post-test*

No	^r hitung	^r tabel	Keterangan
1	0,438	0,361	Valid
2	0,430	0,361	Valid
3	0,430	0,361	Valid
4	0,438	0,361	Valid
5	0,495	0,361	Valid
6	0,422	0,361	Valid
7	0,434	0,361	Valid
8	0,502	0,361	Valid
9	0,469	0,361	Valid
10	0,366	0,361	Valid
11	0,445	0,361	Valid
12	0,423	0,361	Valid
13	0,383	0,361	Valid
14	0,423	0,361	Valid
15	0,477	0,361	Valid
16	0,411	0,361	Valid
17	0,513	0,361	Valid
18	0,362	0,361	Valid
19	0,396	0,361	Valid
20	0,394	0,361	Valid

Pada tabel 3 menyatakan uji validitas soal *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI TKJ di SMK Ar-Roudhoh Beji. Tabel diatas menyatakan setiap butir pernyataan dikatakan valid pada jumlah responden N=30 adalah 0,361 pada taraf signifikan 5%.

2. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dan dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas instrument pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* , sebelum menghitung, penulis akan menyajikan tabel reliabilitas instrument sebagai berikut

Tabel 4

Sampel	X	Y	XY
1	78	70	148
2	67	65	132
3	88	80	168
4	88	75	163
5	70	70	140
6	72	75	147
7	79	70	149
8	80	85	165
9	74	75	149
10	78	75	153
11	82	80	162
12	68	70	138
13	85	65	150
14	80	85	165
15	77	70	147
16	89	80	169
17	66	75	141
18	80	85	165
19	79	80	159
20	85	85	165
21	76	70	146
22	66	70	136
23	86	85	171
24	82	75	157
25	85	65	150
26	74	80	154
27	80	80	160
28	85	65	150
29	87	85	172
30	89	85	174
Total	2375	2270	4645

Rata-rata	7916667	7583333	1548333
-----------	---------	---------	---------

Selanjutnya menghitung nilai r_{xy} menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V^2} \right]$$

r_{xy} = Reliabilitas Instrumen

$$k = 20$$

$$\sum \sigma_b^2 = 4645$$

$$V^2 = 1548333$$

$$r_{xy} = \left[\frac{20}{20-1} \right] \left[1 - \frac{4645}{154,833} \right]$$

$$r_{xy} = [1,052632][1 - 0,030]$$

$$r_{xy} = 1,021$$

3. Pembuktian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Metode pembelajaran *snowball throwing* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.

Ho: Metode pembelajaran *snowball throwing* tidak dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.

Adapun bukti pembuktian hipotesis menggunakan rumus *Person Product*

Moment sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = dicari

$$N = 30$$

$$\sum XY = 36384$$

$$\sum X = 2375$$

$$\sum Y = 2270$$

$$\sum X^2 = 189459$$

$$\sum Y^2 = 169425$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 36384 - (2375)(2270)}{\sqrt{(30 \times 189459 - (2375)^2)(30 \times 169425 - (2270)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1091520 - 5391250}{\sqrt{(5683770 - 5640625)(5082750 - 5152900)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4299730}{\sqrt{(43145)(70150)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4299730}{55015}$$

$$r_{xy} = 0,781$$

Berdasarkan perhitungan diatas telah didapatkan nilai r positif, maka dapat disimpulkan bahwa variabel atau instrument data yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Ditemukan hasil $r_{xy} 0,781 > r$ tabel 0,361 dalam taraf signifikan 5% bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI kelas XI TKJ di SMK Ar-Roudhoh Beji.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran *snowball throwing* terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terdiri dari beberapa tahap, yakni tahap persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan akhir pembelajaran. Dengan ini proses kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan terarah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan. Hal ini ditunjukkan pada perbedaan rata-rata nilai siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 58,1, sedangkan setelah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah 75,8 pada jumlah siswa 30 orang. Hal tersebut juga dibuktikan melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* terbukti bahwa setiap butir soal yang disebar kepada siswa kelas XI TKJ SMK Ar-Roudhoh Beji telah dinyatakan valid, dan jika $r_{xy} = 0,781$ maka variabel (X) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). dan sedangkan untuk uji reliabilitas penulis

menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan nilai $r_{xy} = 1,021$ dimana data dikatakan reliabel antar variabel X dan variabel Y dan bernilai positif.

Setelah melalui uji validitas dan uji reliabilitas peneliti mendapatkan hasil dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,781$ harga tersebut > dari harga t_{tabel} 0,361 pada taraf signifikan 5% yang menyatakan korelasi antara variabel X dan variabel Y memiliki pengaruh kuat. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *snowball throwing* memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa mapel Pendidikan Agama Islam di SMK Ar-Roudhoh Beji Pasuruan.

Daftar Pustaka

- Faizah, Silviana Nur. 2017. "*Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Silviana.*" At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1, no. 2: 176–185.
[file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223 \(1\).pdf](file:///C:/Users/Hp/Downloads/322523223%20(1).pdf).
- Gusmawati, Lutfi, Sitti Aisyah, and Siti Ummu Habibah. 2020. "*Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar.*" *Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2, no. April: 36–42.
- Noor, Tajuddin. 2013. "*Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. No 20 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf.*" Universitas Singaperbangsa Karawang, no. 20 (2018): 123–144.
- Siregar, N, and N F Siregar. 2020. "*Pengaruh Metode Snowball Throwing Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMAN 4 Padangsidempuan.*" Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan dan ... 08, no. 02 (): 213–222.
<http://194.31.53.129/index.php/DI/article/view/3199>
<http://194.31.53.129/index.php/DI/article/download/3199/2324>.
- Teori, a Kajian. 2016. "*Kajian Teori Snowball Trhowing*" : 10–41.